

SURVIVAL LIFE PENDERITA KANKER PAYUDARA BERDASARKAN STADIUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNGYuniastini¹, Esteria Marhayuni², Wien Wiratmoko³, Enzen Arif Februae^{4*}¹⁻⁴Universitas Malahayati

Email Korespondensi: enzenarif2@gmail.com

Disubmit: 18 Juni 2021

Diterima: 10 Maret 2022

Diterbitkan: 13 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.4557>**ABSTRACT**

In the United States 40,920 women died in 2018 from breast cancer. In Indonesia In 2010 more than 80% were found to be at an advanced stage. At the Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province, as one of the type A class referral hospitals in 2018, there were 204 breast cancer sufferers. This study aims to analyze the life of breast cancer sufferers in 2015-2020 based on the stage at the Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province. Population and research sample of breast cancer patients diagnosed and recorded in the medical records of the Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province who met the inclusion and exclusion criteria and selected by purposive sampling a number of 48 events, with an analytic observational design and the type of survival analysis. Most of the sufferers who suffered at the Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province has a stage 1 of 20%, followed by patients with stage 2 by 20% and patients with stage 3 by 30%, and patients with stage 4 by 30%. In breast cancer patients who have stage 4, no one survived until year 5. In the second year 100% died (survived only until year 2). The results of survival studies in patients with stage 4 breast cancer survived only until the second year. (fifth years survival 0%). Therefore, providing education about breast self-examination in order to prevent the potential for cancer and provide support to sufferers and their families so that they can continue to undergo routine treatment.

Keywords: Breast cancer, Stage, Fifth years survival life.

ABSTRAK

Amerika Serikat mencatat ada 40.920 wanita meninggal pada 2018 akibat kanker payudara. Di Indonesia Tahun 2010 lebih dari 80% ditemukan berada pada stadium lanjut. Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, sebagai salah satu rumah sakit rujukan berkelas tipe A pada tahun 2018 didapat 204 penderita kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis survival life penderita kanker payudara tahun 2015-2020 berdasarkan Stadium di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Populasi dan sampel penelitian merupakan penderita kanker payudara yang terdiagnosa dan terdaftar pada rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi serta dipilih secara purposive sampling sejumlah 48 penderita kejadian, dengan desain observasional analitik serta jenis analisis survival. Sebagian besar penderita yang ditangani di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung memiliki stadium 1 sebesar 20%, diikuti pada penderita dengan

stadium 2 sebesar 20% dan penderita dengan stadium 3 sebesar 30%, serta penderita dengan stadium 4 sebesar 30%. Pada penderita kanker payudara yang memiliki stadium 4, tidak ada yang bertahan hidup sampai tahun ke 5. Pada tahun kedua 100% meninggal (bertahan hidup hanya sampai tahun ke 2). Hasil penelitian ketahanan hidup pada penderita kanker payudara stadium 4 bertahan hidup hanya sampai tahun kedua. (survival life tahun kelima 0%). Oleh karena itu, pemberian edukasi mengenai pemeriksaan payudara sendiri (sadari) agar dapat tercegahnya potensi kanker dan memberikan dukungan terhadap penderita serta keluarganya sehingga dapat terus menjalani pengobatan rutin.

Kata kunci: Kanker payudara, Stadium, Ketahanan hidup 5 tahun (survival life).

PENDAHULUAN

Kanker payudara invasif mempengaruhi 1 dari 8 wanita di Amerika Serikat (12,4%) selama hidup mereka. Di Amerika Serikat, sekitar 266.120 wanita akan mengalami karsinoma payudara invasif yakni pada tahun 2018, dan 63.960 akan menderita kanker payudara, Sekitar 40.920 wanita Amerika Serikat mungkin meninggal pada 2018 akibat kanker payudara (Fadi M. Alkabban; Troy Ferguson, 2019).

Data kanker di Indonesia Tahun 2010, menurut data histopatologik badan registrasi kanker perhimpunan dokter Spesialis Patologi Indonesia dan Yayasan Kanker Indonesia (YKI), diperkirakan angka kejadiannya di Indonesia adalah 12/100.000 wanita, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, di mana upaya pengobatan sulit dilakukan (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2015).

Pada stadium kanker payudara saat pertama kali terdiagnosis berhubungan dengan survival rate yang ditimbulkan oleh kanker tersebut. Pada tahun 2014 provinsi lampung mendapati sejumlah penderita kanker payudara tertinggi dari semua jenis kanker pada wanita dan sebagian besar datang pada stadium lanjut. Semakin dini stadium kanker terdiagnosis maka semakin banyak penderita dengan

daya tahan hidup selama lima tahun (five-year relative survival rate) (Yuniastini et al., 2018). Stadium kanker payudara ditentukan berdasarkan sistem klasifikasi TNM *American Joint Committee on Cancer* (AJCC) untuk kanker payudara, yaitu stadium 0, stadium I, stadium II, stadium III dan stadium IV (Indonesia, 2018).

Survival life merupakan perkiraan persentase pasien yang akan bertahan hidup dari waktu tertentu periode waktu setelah diagnosis (American Cancer Society, 2020). Di Amerika, five-year relative survival rate pada penderita kanker yang terlokalisir (*localized disease*) adalah 99%, pada penderita regional disease adalah 84% dan pada penderita kanker yang telah menyebar jauh (*distantstage disease*) adalah 24% (Yuniastini et al., 2018).

Kanker adalah pengertian universal untuk satu kelompok besar penyakit yang diawali dengan pertumbuhan sel abnormal di luar batas normal. Kanker merupakan penyebab kematian kedua secara global, terdata sekitar 9,6 juta kematian, atau satu dari enam kematian, pada tahun 2018. Seperti kanker paru-paru, prostat, kolorektal, perut dan hati ialah jenis kanker yang paling umum dialami pada pria, sedangkan kanker payudara, serviks dan kanker tiroid

yang merupakan paling umum di antara wanita (WHO, 2020).

Kanker payudara atau cancer mammae merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus ataupun berasal dari lobulusnya (Sidauruk, 2018), kanker payudara merupakan tumor ganas yang berasal dari saluran kelenjar. Payudara secara umum terdiri dari dua tipe jaringan yaitu, jaringan glandular (kelenjar) dan jaringan stromal (penopang). Sel kanker payudara dapat bersembunyi di dalam tubuh selama bertahun-tahun tanpa diketahui dan tiba-tiba aktif menjadi tumor ganas atau kanker (Zurazika, I., Hidayati, R. W., & Utami, 2019).

Berdasarkan data kesakitan dari hasil presurvei Mariza et al. Di Kota Bandar Lampung pada bulan februari 2013, di beberapa puskesmas yang dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek provinsi lampung yaitu sebanyak 57 kasus kanker payudara (Mariza & Anggraini, 2019). Dan dari hasil data presurvei Wulandari yang di lakukan pada tanggal 06 Oktober 2018, bertempat di rumah sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, pada penderita kanker payudara di 4 tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 penderita kanker payudara berjumlah 294 pasien, tahun 2017 pasien penderita kanker payudara berjumlah 346 pasien, sedangkan pada tahun 2018 penderita kanker pada wanita sebanyak 1.206 pasien dan kanker payudara sebanyak 204 (17,79%) pasien terkena kanker payudara (Wulandari, E. T., Nuraeni, R., & Maesaroh, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas serta hasil presurvei peneliti, bahwasannya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Survival Life" penderita kanker payudara berdasarkan Stadium di

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung". Di karenakan belum pernah dilakukan penelitian tentang survival life tersebut pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dikarenakan rumah sakit tersebut memiliki kelas tipe A yang mendapatkan rujukan dari beberapa puskesmas sekitar.

KAJIAN PUSTAKA

Kanker Payudara

Kanker payudara pada prinsipnya ialah merupakan tumor ganas yang berasal dari saluran kelenjar. Payudara secara umum terdiri dari dua tipe jaringan yaitu, jaringan glandular (kelenjar) dan jaringan stromal (penopang). Sel kanker payudara dapat bersembunyi di dalam tubuh selama bertahun-tahun tanpa diketahui dan tiba-tiba aktif menjadi tumor ganas atau kanker (Zurazika, I., Hidayati, R. W., & Utami, 2019).

Etiologi dari penyakit kanker payudara belum dapat dijelaskan. Namun, banyak penelitian yang menunjukkan adanya beberapa faktor yang berhubungan dengan peningkatan resiko atau kemungkinan untuk terjadinya kanker payudara, pada studi genetik ditemukan bahwa kanker payudara berhubungan dengan gen tertentu. Apabila terdapat Breast Cancer Susceptibility Gene 1 (BRCA) 1, yaitu suatu gen kerentanan terhadap kanker payudara, probabilitas untuk terjadi kanker payudara sebesar 60% pada umur 50 tahun dan sebesar 85% pada umur 70 tahun (Humaera et al., 2017).

Benjolan pada payudara, erosi atau eksema puting payudara, atau pendarahan puting payudara. Umumnya benjolan tidak nyeri dan awalnya kecil, makin lama makin besar, lalu melekat pada kulit atau puting payudara. Puting payudara

menjadi tertarik ke dalam (retracted nipple), kulit oedema hingga tampak seperti kulit jeruk (peau d'orange), mengkerut, atau timbul borok (ulcus) pada payudara. Borok itu makin lama makin besar dan dalam sehingga menghancurkan seluruh payudara, sering berbau busuk, dan mudah berdarah. Rasa sakit atau nyeri pada umumnya baru timbul bila tumor sudah besar, timbul borok, atau ada metastasis ke tulang. Kemudian timbul pembesaran kelenjar getah bening di ketiak, bengkak (edema) pada lengan, dan penyebaran kanker ke seluruh tubuh (Sander, 2012).

Diagnosis kanker payudara dapat ditegakkan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan radiodiagnostik dan patologi anatomi. Pemeriksaan tersebut merupakan panduan dalam menegakkan diagnosis kanker payudara, menentukan jenis histopatologis, serta profil imunohistokimia yang dapat digunakan sebagai modalitas terapi. Setelah diagnosis kanker payudara ditegakkan, pasien kanker payudara akan menjalani terapi sesuai dengan stadium (Diahradnya Oka Partini et al., 2018).

Survival Life

Survival life merupakan perkiraan persentase pasien yang akan bertahan hidup dari waktu tertentu periode waktu setelah diagnosis (American Cancer Society, 2020).

1) Stadium

Prognosis kanker payudara dapat dipengaruhi berbagai variabel berikut, satu diantaranya yaitu merupakan komponen dari pemastian stadium menurut klasifikasi tumor-kelenjar-metastasis/tumor-node-metastasis (TNM):

a) Invasi dan besar tumor

Karsinoma insitu memiliki prognosis baik (daya tahan hidup 5 tahun $\geq 90\%$), begitupun juga karsinoma invasif dengan ukuran kurang dari 2cm (daya ketahanan hidup 5 tahun $\geq 87\%$).

b) Luasnya penyebaran ke kelenjar limfe

Jika tidak dijumpai penyebaran ke kelenjar getah bening ketiak, maka daya ketahanan hidup 5 tahun mendekati 80%. Daya ketahanan hidup berhubungan berlawanan dengan jumlah kelenjar getah bening yang terjangkit, dan daya ketahanan hidup kurang dari 50% apabila ≥ 16 Kelenjar telah terjangkit.

c) Metastasis jauh

Penderita yang mendapati penyebaran hematogen jarang dapat sembuh meskipun pemberian kemoterapi memperpanjang daya ketahanan hidup (daya tahan hidup sekitar 15%).

d) Tipe histologis karsinoma payudara khusus

Jenis karsinoma payudara khusus (tubuler, meduler, dan musinosum) berkaitan dengan prognosis yang sedikit lebih baik daripada karsinoma jenis "no special type" (karsinoma duktal). Kekecualian utama adalah karsinoma dengan peradangan (inflammatory carcinoma) yang mempunyai prognosis buruk (Vinay Kumar, Ramzi S. Cotran, 2013).

Menurut American Joint Committee on Cancer (AJCC) Edisi 7, prognosis untuk Survival Rate 5 tahun dari Stadium Kanker yaitu:

a) Stadium 0 : survival rate 100% (non palpable breast cancer yang terdeteksi oleh mammografi/ USG).

b) Stadium IA : 5-years survival rate 100%.

c) Stadium IB : 5-years survival rate 100%.

d) Stadium IIA : 5-years survival rate 92%.

- e) Stadium IIB : 5-years survival rate 81%.
- f) Stadium IIIA : 5-years survival rate 67%
- g) Stadium IIIB : 5-years survival rate 54%
- h) Stadium IIIC : 5-years survival rate ?%
- i) Stadium IV : 5-years survival rate 20%
- (Sjamsuhidajat & Jong, 2017).

METODE

Pada penelitian ini ialah merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian observasional analitik serta jenis analisis survival. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita kanker payudara yang terdiagnosa dan terdaftar di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi

Lampung tahun 2015 sejumlah 72 penderita kejadian. Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Peneliti menerapkan teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik purposive sampling pada sampel pasien kanker payudara yang terdaftar di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2015.

HASIL

Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai dan mengetahui sebaran atau distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 1. Distribusi frekuensi penderita kanker payudar tahun 2015-2020 di RumahSakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Ketahanan hidup (<i>Survival Life</i>)	Frekuensi Status Kejadian						Jumlah	%
	Meninggal	%	Hilang	%	Hidup	%		
Tahun ke 1	0	0	5	10,4	43	89,6	48	100
Tahun ke 2	1	2,3	17	39,5	25	58,1	43	100
Tahun ke 3	2	8	4	16	19	76	25	100
Tahun ke 4	7	36,8	3	16	9	47,4	19	100
Tahun ke 5	0	0	2	22,2	7	77,8	9	100
>5 tahun	0	0	0	0	7	100	7	100

Berdasarkan tabel 1. distribusi frekuensi menunjukkan, penjabaran ketahanan hidup pada penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Dari 48 penderita yang sudah diteliti, didapatkan pada tahun ke 1 tidak dinyatakannya ada yang meninggal atau event, akan tetapi terdapat 5 penderita (10,4%) dinyatakan hilang dari pengamatan dan 43 penderita (89,6%) dinyatakan hidup. Pada tahun ke 2 dinyatakan

penderita meninggal atau event terdapat 1 penderita (2,3%) dan hilang dari pengamatan sebanyak 17 penderita (39,5%) serta 25 penderita (58,1%) dinyatakan hidup. Pada tahun ke 3 dinyatakan penderita meninggal atau event terdapat 2 penderita (8%) dan hilang dari pengamatan sebanyak 4 penderita (16%) serta 19 penderita (76%) dinyatakan hidup. Pada tahun ke 4 dinyatakan penderita meninggal atau event terdapat 7 penderita

(36,8%) dan hilang dari pengamatan sebanyak 3 penderita (16%) serta 9 penderita (47,4%) dinyatakan hidup. Pada tahun ke 5 tidak dinyatakannya penderita meninggal atau event, tetapi terdapat penderita yang

hilang dari pengamatan sebanyak 2 penderita (22,2%) dan 7 penderita (77,8) dinyatakan hidup. Pada waktu bertahan hidup >5 tahun dapat dinyatakan penderita hidup sebanyak 7 penderita (100%)

Tabel 2. Distribusi frekuensi pada penderita kanker payudara berdasarkan status kejadian di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Status Kejadian	Frekuensi	%
Meninggal	10	20,8
Hilang	31	64,6
Hidup	7	14,6
Jumlah	48	100

Berdasarkan tabel 2. distribusi frekuensi menjabarkan ketahanan hidup pada penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Dari 48 penderita yang telah diteliti, didapatkan dengan

penderita berstatus meninggal yaitu sebanyak 10 penderita (20,8%), penderita dengan berstatus hilang dari pengamatan penelitian yaitu sebanyak 31 penderita (64,6%), dan dengan penderita berstatus hidup yaitu sebanyak 7 penderita (14,6%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi stadium di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Stadium	Frekuensi	%
Stadium 1	2	20
Stadium 2	2	20
Stadium 3	3	30
Stadium 4	3	30
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 3. distribusi frekuensi stadium penderita kanker payudara yang terdeteksi pada rekam medik di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Dari 48 penderita yang diteliti, didapat 10 rekam medik kanker payudara yang memuat stadium kanker (sesuai dengan TNM), untuk penderita dengan

stadium 1 yaitu sebanyak 2 penderita (20%), diikuti penderita dengan stadium 2 yaitu sebanyak 2 penderita (20%), serta penderita yang memiliki stadium 3 yaitu sebanyak 3 penderita (30%), dan penderita yang memiliki stadium 4 sebanyak 3 penderita (30%).

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan melakukan grafik silang antara karakteristik penderita serta variabel yang diteliti dengan waktu ketahanan hidup (survival life) dan status pasien, meninggal (event)

serta hidup atau hilang dari pengamatan (sensor). Adapun tahap yang digunakan untuk melihat probabilitas dan gambaran kurva survival serta perbedaan prospek pada variabel independen.

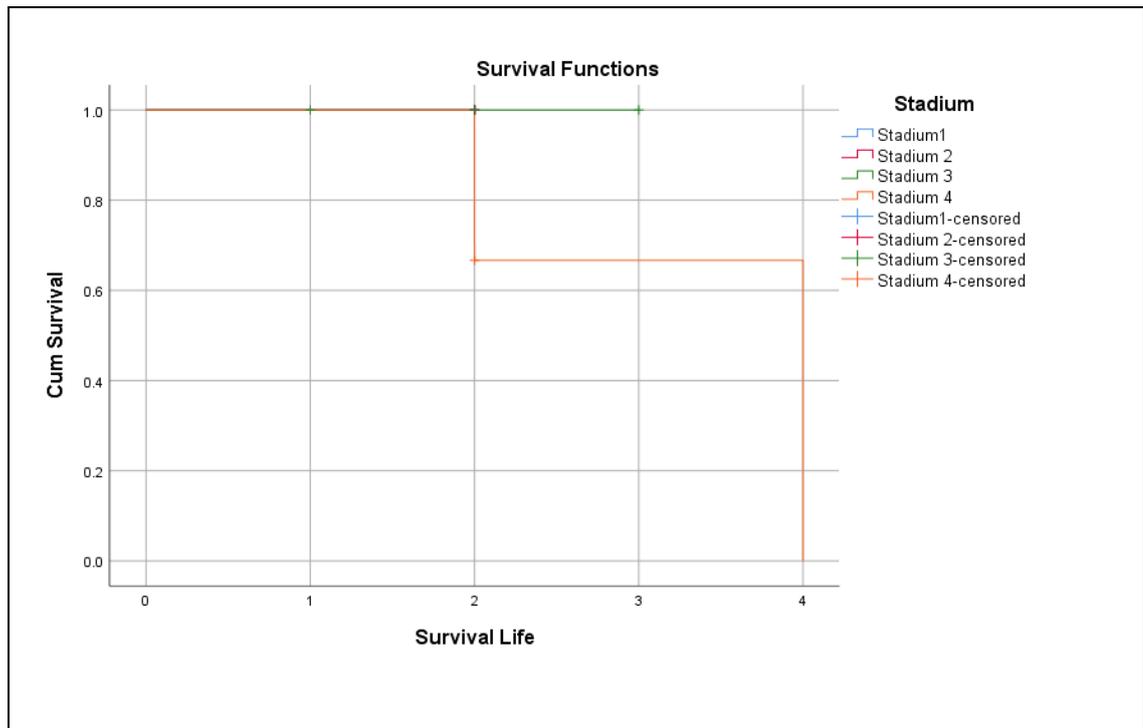
Tabel 4. Gambaran survival life penderita kanker payudara tahun 2015-2020 berdasarkan stadium di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Stadium	Frekuensi Status Kejadian						Jumlah	%
	Meninggal	%	Hilang	%	Hidup	%		
Stadium 1	0	0	2	100	0		2	100
Stadium 2	0	0	2	100	0		2	100
Stadium 3	0	0	3	100	0		3	100
Stadium 4	2	67	1	33	0		3	100

Berdasarkan tabel 4. distribusi frekuensi menjabarkan ketahanan hidup pada penderita kanker payudara berdasarkan stadium dari 48 penderita yang diteliti, didapat 10 rekam medik kanker payudara yang memuat stadium kanker (sesuai dengan TNM), pada stadium 4 lebih

banyak mengalami kematian sebanyak 2 penderita (67%), serta hilang dari pengamatan sebanyak 1 penderita (33%). Pada Stadium 1, 2, dan 3 tidak didapat penderita yang hidup dan meninggal dikarenakan semua penderita hilang.

Gambar 1. Kurva survival life berdasarkan stadium



Berdasarkan gambar 1. Dilihat dari hasil kurva di atas menunjukkan kurva yang memberikan analisis survival life pada penderita kanker payudara yang terdiagnosa ditahun 2015 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan metode Kaplan-Meier. Pada analisis survival

PEMBAHASAN

Survival Life Berdasarkan Stadium

Stadium dalam penelitian ini dikategorikan menjadi 4 stadium, yaitu stadium 1, stadium 2, stadium 3, dan stadium 4. Sebagian besar penderita yang ditangani di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung memiliki stadium 1 sebesar 20%, diikuti pada penderita dengan stadium 2 sebesar 20% dan penderita dengan stadium 3 sebesar 30%, serta penderita dengan stadium 4 sebesar 30%.

Pada penderita kanker payudara yang memiliki stadium 4, tidak ada yang bertahan hidup sampai tahun ke 5. Pada tahun kedua 100% meninggal (bertahan hidup hanya sampai tahun ke 2). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Yuniastini, et.al 2018, menunjukkan bahwa hasil yang serupa, yaitu prognosis ketahanan hidup 5 tahun penderita kanker payudara pada stadium 4 sangat rendah yakni sebesar 15%.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Megawati, 2012), juga menunjukkan hal dapat menjadi tolak ukur, yaitu pada penderita dengan stadium 4 memiliki angka ketahanan hidup terendah yakni sebesar 5,8%.

Penetapan stadium pada penderita kanker payudara dilakukan berdasarkan ukuran tumor, status limfa nodus, dan metastasis. Penderita dengan stadium 4 memiliki sel kanker yang sudah bermetastasis sehingga dapat

terdapat event dan sensor. Event terjadi karena adanya suatu kejadian yang dimana dalam penelitian ini adalah orang yang meninggal. Sedangkan sensor terjadi karena penderita diketahui masih hidup atau hilang dari pengamatan. Penderita dengan stadium 4 bertahan hidup sampai tahun ke-2.

menurunkan secara signifikan ketahanan hidup penderita.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ketahanan hidup pada penderita kanker payudara berdasarkan status kejadian di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek yaitu dengan status meninggal 20,8% (10 penderita), dengan status penderita hilang 64,6% (31 penderita), dan dengan status penderita hidup 14,6%(7 penderita).

Saran

Memberikan edukasi mengenai pemeriksaan payudara sendiri (sadari) agar dapat tercegahnya potensi kanker dan memberikan dukungan terhadap penderita serta keluarganya sehingga dapat terus menjalani pengobatan rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society, A. (2020). Breast Cancer. *Breast Cancer Facts & Figures*, 48(2), 113-118.
<https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2019.11.009>
- Diahpradnya Oka Partini, P., Niryana, I. W., & Anda Tusta Adiputra, P. (2018). Karakteristik kanker payudara usia muda di Subbagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah tahun 2014-2016. *Intisari Sains Medis*, 9(1), 76-79.

- <https://doi.org/10.15562/ism.v9i1.163>
- Fadi M. Alkabban; Troy Ferguson. (2019). Cancer, Breast - StatPearls - NCBI Bookshelf. In StatPearls.
- Humaera, R., Mustofa, S., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2017). Diagnosis Dan Penatalaksanaan Karsinoma Mammar Stadium 2. *Journal Psikologi*, 7(April), 103-107.
- Indonesia, K. K. R. (2018). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Payudara. Director, 15(29), 7577-7588. https://www.uam.es/gruposin v/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_.
- Komite Penanggulangan Kanker Nasional. (2015). Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1, 12-14, 24-26, 45. <https://doi.org/10.1111/evo.12990>.
- Megawati. (2012). Gambaran Ketahanan Hidup Lima Tahun Pasien Kanker Payudara Berdasarkan Karakteristik Demografi dan Faktor Klinis di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2007-2010. 5-20.
- Sander, M. A. (2012). Profil Penderita Kanker Payudara Stadium Lanjut Baik Lokal Maupun Metastasis Jauh Di Rsup Hasan Sadikin Bandung. *Farmasains: Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/far.v1i2.1168>
- Vinay Kumar, Ramzi S. Cotran, S. L. R. (2013). Buku Ajar Patologi Robbins. In Patologi (9th ed.). Elsevier.
- WHO. (2020). WHO report on cancer: Setting priorities investing wisely and providing care for all. In Investing Wisely and Providing Care for All.
- Wulandari, E. T., Nuraeni, R., & Maesaroh, S. (2019). Wellness and Healthy Magazine. Perbedaan Usia Menarche Pasien Kanker Payudara Dan Pasien Kanker Ovarium Yang Menjalani Pengobatan Di Rumah Sakit. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 115-122., 2(February), 187-192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Yuniastini, Y., Dewi, R., & Yulinda, A. (2018). Upaya Peningkatkan Pengetahuan Sadari Keluarga Penderita Kanker Payudara dengan Pendekatan Health Beliefe Model. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1), 35. <https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1005>
- Zurazika, I., Hidayati, R. W., & Utami, I. (2019). Pengaruh Penyuluhan Dengan Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Payudara Pada Siswi Kelas X SMKN 2 Sewon Bantul.